DAFTAR PUSTAKA

1. Ibrahim IA, Damayati DS. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Ba-rombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. UNI Alauddin Makassar. 2014;VI(2):424–36.

2. Moksin MV, Muslim R, dan Ishak SN. Pencegahan *Stunting* di Wilayah Ternate Melalui Perubahan Perilaku Wanita Hamil. Jurnal Serambi Sehat. 2022;XV(1):27–35.

3. Sulung, N, dkk. Kajian Penyebab *Stunting* Anak Usia 24 - 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Jurnal Pembangunan Nagari. 2020;5(1):1.

4. Pratiwi R, Sari RS, dan Ratnasari F. Dampak Status Gizi Pendek *(Stunting)* terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Ilmu Keperawatan [Internet]. 2021;12(2):10–23. Available from: https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/article/view/317/284

5. Daracantika A, Ainin A, dan Besral B. Pengaruh Negatif *Stunting* terhadap Perkembangan Kognitif Anak. Jurnal Biostat Kependudukan dan Informasi Kesehatan. 2021;1(2):113

6. Kuswanti, I dan Azzahra, S. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemenuhan Gizi Seimbang dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* pada Balita. Jurnal Kebidanan Indonesia . 2022;13(1):15–22. Available from: https://www.jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/560

7. Qodrina, Hafida Aulia. Faktor Langsung dan Tidak Langsung Penyebab

Stunting di Wilayah Asia: Sebuah Review. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf12401. 2021;12(6):361–5.

8. Kirana, Rina, dkk. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan *Stunting* di Masa Pandemi *Covid-19* (Pada Anak Sekolah TK Kuncup Harapan Banjarbaru). Jurnal Inovasi Penelitian. 2022;2(9):2899–906.

9. Husnaniyah, D dan Yulyanti, D. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian *Stunting*. *The Indonesian Journal of Health Science*. 2020;12(1):57–64.

10. Media, Y. 2014. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Padang. 2014;132.

11. Wahyuni, Fitri, dkk. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6-24 Bulan. Jurnal Kesehatan Mercusuar. 2019;2:84–100.

12. SSGBI. 2020. Briefing Kebijakan. Mengawal Pencapaian Target Penurunan Stunting Dalam RPJMN. Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2024. 2024;

13. Masrul, M. Gambaran Pola Asuh Psikososial Anak Stunting dan Anak Normal di Wilayah Lokus *Stunting* Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat Sumatera Barat. Jurnal Kesehatan Andalas. 2019;8(1):112.

14. Padang. 2021. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2021. Padang.

15. Cohort, CD. Penyebab Langsung dan Tidak Langsung *Stunting* di Lima

Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah , Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). Buletin Penelitian Kesehatan. 2020;169–82.

16. Astika T, Permatasari E, dan Supriyatna N. Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita. Artikel Penelitian. 2020;(27):3–11.

17. Mely O, Saputri N, Kadarisman Y, dan Si M. Faktor-Faktor Penyebab *Stunting* dan Pencegahannya di Kelurahan Selat Panjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Jom Fisip. 2021;9:1–15.

18. Supariasa, I Dewa Nyoman dan Heni Purwasih. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian *Stunting* Pada Balita di Kabupaten Malang. Karta Rahardja. 2019;1(2):55–64.

19. Abimayu, L, Sugiarto, dan Subakir. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Balita di Desa Pandan Sejahtera. *Risk Factors for Stunting in Toddlers in Pandan Sejahtera Village*. Journal of Healtcare Technology and Medicine. 2022;8(2):1165–72.

20. Permana, Iip, dkk. Upaya Pemerintah Kota Padang Dalam Mendukung Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting*. JPGDE. 2020;(204):14–22.

21. Padang, DKK. 2021. Profil Kesehatan tahun 2021. Dinas Kesehatan Kota Padang. 2557;4(1):88–100.

22. Hidayani, WR. Riwayat Penyakit Infeksi yang Berhubungan dengan *Stunting* di Indonesia : *Literature Review.* Peran Tenaga Kesehatan dalam Menurunkan

Kejadian *Stunting*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. [Internet]. 2020;2(01):1–8. Available from: http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/247

23. Mulyaningrum FM, Susanti MM, dan Nuur UA. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Stunting*. Cendekia Utama. 2021;74–84.

24. Sanjaya, ITI, dan Ayu, MS. Faktor-Faktor Risiko Yang Memengaruhi Kejadian *Stunting* Di Puskesmas Amplas Kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Amplas Kota Medan Tahun 2020. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2022;21(2):152–60.

25. Jayanti, Ria dan Rini Ernawati. Faktor Jarak Kehamilan yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. 2021;2(3):1705–10.

26. Fadillah, Nur Alda. Analisis Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6 Bulan – 23 Bulan di Puskesmas Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Tahun 2020. UIN Alauddin Makasar. [Internet]. 2021;26(2):173–80. Available from: http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf

27. Sulistianingsih A, Yanti DAM. Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek *(Stunting)*. Jurnal Dunia Kesehatan. 2016;5(1):71–5.

28. Ariati, LIP. Faktor-Faktor Risiko Penyebab Terjadinya *Stunting* Pada Balita Usia 23-59 Bulan. Jurnal Ilmu Kebidanan : Oksitoksin. 2019;6(1):28–37.

29. Budiastutik, Indah dan Muhammad Zen Rahfiludin. Faktor Risiko *Stunting* pada anak di Negara Berkembang. Amerta Nutrition. 2019;3(3):122–9.

30. Noorhasanah, Evy dan Tauhidah, Nor Isna. 2021. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 12-59 Bulan. Jurnal Ilmu Keperawatan Anak. 2021;4(1):37–42.

31. Novitasari A, Hutami MS, dan Pristya TYR. Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: *Systematic Review*. Pencegahan dan Pengendalian BBLR di Indonesia [Internet]. 2020;2(3):175–82. Available from: http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574

32. Aridiyah FO, Rohmawati N, dan Ririanty M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan *(The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas)*. Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Jember. 2015;3(1).

33. Akombi BJ, Agho KE, Hall JJ, Merom D, Astell-burt T, Renzaho AMN. *Stunting and Severe Stunting Among Children Under-5 Years in Nigeria : A Multilevel Analysis*. BMC Pediatrik. Biomed Central. [Internet]. 2017;1–16. Available from: http://dx.doi.org/10.1186/s12887-016-0770-z

34. Wiyogowati, C. 2012. Kejadian *Stunting* Pada Anak Berumur di Bawah 5 Tahun (0-59 Bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010). Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2012;2010.

35. Andari W, Siswati T, dan Paramashanti BA. Tinggi Badan Ibu Sebagai Faktor Risiko *Stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan. Jurnal *Nutrition College*. 2020;9:235–40.

36. Rachman RY, Putu N, Larassasti A, dan Nanda SA. Hubungan Pendidikan

Orang Tua Terhadap Risiko *Stunting* Pada Balita : *Analisis Systematic Review*. Jurnal Kesehatan Tambusai. 2021;2:61–70.

37. Nirmalasari, NO. Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko *Stunting* di Indonesia. Qawwam J Gend Mainstreming. NTB : Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming. 2020;14(1):19–28.

38. Fauzia, Nenes Riada, dkk. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita *The Correlation Between Occupational Status of Mother and Nutritional Status Of Toddler*. *Caring*. 2018;3:28–32.

39. Hasanah S, Handayani S, dan Wilti IR. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Indonesia (Studi Literatur). Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan. 2021;2(2):83–94.

40. Adriani, M. Pola Asuh Makan Pada Balita dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Kalimantan Tengah, *(Feeding Pattern for Under Five Children with Malnutrition Status in East Java , West Java , and Central Kalimantan, Year 2011)*. *Haumeni Journal of Education*. 2011;2011:185–93.

41. Leksono, AW, dkk. Risiko Penyebab Kejadian *Stunting* Pada Anak. Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2021;1(2):34–8.

42. Syabandini, Isninda Priska. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Daerah Nelayan (Studi Case-Control di Kampung Tambak Lorok, Kecamatan Tanjung Mas, Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat.

43. Ariyani, Nur Latifah. 2017. Hubungan Pola Asuh Makan dan Kebiasaan Makan Keluarga dengan Status Gizi Balita. Fakultas Ilmu Kesehatan UMP,

2017 13. 2014;(2005):13–52.

44. Anisah, AS.. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 1997;70–84.

45. Renyoet, BS. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Pesisir Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Tahun 2013. Universtas Hasanuddin : Fakultas Kesehatan Masyarakat

46. Masithah, T dan Martianto, D. *Child Care Practices Associated with Child Nutritional Status in Rural Mulya Harja, Bogora*. Insititut Pertanian Media Gizi dan Keluarga. 2005;29(2):29–39.

47. Subekti, Sri. Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Ibu Anak Balita Gizi Kurang di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Bandung. *Invotec*

48. Anggraeni, Legin, dkk. Penyebab Langsung dan Penyebab Tidak Langsung pada *Stunting*. Jurnal Ilmu Kesehatan. 2022;5(2):140–6.

49. Bella FD, Fajar NA. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* Balita Dari Keluarga Miskin di Kota Palembang. Palembang : Jurnal Gizi Indonesia 2019;8(1):31–9.

50. Bella FD, Fajar NA. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* Balita Dari Keluarga Miskin di Kota Palembang. Palembang : Jurnal Gizi Indonesia 2019;8(1):31–9.

51. Bella, FD dan Fajar NA. Pola Asuh *Positive Deviance* dan Kejadian *Stunting* Balita di Kota Palembang. Jurnal Gizi Indonesia 2019;4(4):209–16.

52. Kementerian Kesehatan RI. 2016. Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini

Tumbuh Kembang Anak. Kemenkes RI

53. Balitbangkes. 2015. Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah, dan Solusinya. Balitbangkes : Jakarta. p. 431–2.

54. Rambu E, Leba K, dan Putri RM. Pola Asuh Makan (Jenis dan Frekuensi) *"Prompting Or Encouragement to Eat"* Berkaitan Dengan Konsumsi Sayur Pada Anak Prasekolah Berusia 4 – 6 Tahun. Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik. 2021;4(1):10–9.

55. Munawaroh, Siti. 2015. Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. Jurnal Keperawatan:44–50.

56. Sunarmi. Instrumen Penelitian. Sipadu.

57. Ayunita, D, dan Nurmala, N. Modul Uji Validiyas dan Reliabilitas. Unversitas Diponegoro. 2018;(October)

58. Pratiwi, Nuning Indah. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. 2017;1:202–24.

59. Heryana, Ade. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Universitas Esa Unggul. 2020;(June).

60. WHO. World Health Organization.. 2021. World Health Organization. WHO. 2021;2019(December):5.

61. Sihotang, Urbanus. Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Mulio Rejo Kecamatan Sunggal. Jurnal Gizi

62. Bella, Febriani Dwi. Hubungan Antara Pola Asuh Keluarga Dengan Kejadian Balita *Stunting* Pada Keluarga Miskin di Palembang. Jurnal Epidemiologi

Kesehatan Komunitas. 2020;5(1):15–22.

63. Tobing, Mastiur Lumban, dkk. Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Sekupang Kota Batam. Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarkat. 2021;5(April).

64. Haninda, Pagdya, dkk. Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balta. Jurnal Kesehatan. 2021;2:693–8.